

BAB V

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dibahas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, Amerika membantu resolusi untuk menjatuhkan Khadafi dari kekuasaannya dikarenakan beberapa faktor. Diantaranya adalah faktor ekonomi dan militer, faktor politik dalam negeri Amerika Serikat sendiri serta yang terakhir faktor luar negeri.

Faktor ekonomi dan militer diantaranya yaitu kebutuhan akan energi minyak. Kebutuhan energi minyak menjadi salah satu kepentingan global Amerika Serikat, karena ketergantungan Amerika Serikat terhadap minyak mencapai 55 persen dari jumlah total minyak dunia. Sebagai salah satu negara penghasil minyak Libya menutup pasar minyak dalam negrinya, hal ini karena Khadafi tidak ingin menjual minyaknya ke negara-negara barat.

Faktor politik dalam negeri, selama ini citra Amerika Serikat di mata dunia memburuk karena pemimpin Amerika Serikat sebelum Obama dianggap telah merusak citra buruk Amerika Serikat karena telah menyerang negara-negara Islam seperti Afganistan dan Iraq dengan alasan melawan teroris, hal ini dianggap tidak baik oleh dunia. Oleh karena itu, Presiden Obama ingin mengembalikan citra Amerika Serikat yang tadinya buruk menjadi lebih baik di mata dunia.

Disamping itu untuk mempertahankan posisinya di mata dunia sebagai polisi dunia. Yakni menjaga perdamaian dunia dan membantu negara-negara yang tengah mengalami krisis, seperti krisis politik di Libya. Sebagai

negara yang menjaga perdamaian di dunia Amerika Serikat merasa ikut bertanggung jawab, karena krisis politik yang terjadi di Libya sudah menjadi salah satu masalah internasional yang harus segera diselesaikan.

Sebagai negara demokrasi, Amerika mempunyai misi untuk menyebar luaskan demokrasi ke seluruh negara di dunia. Demokrasi digunakan untuk mencapai kepentingan nasionalnya. Selama ini Khadafi memimpin Libya dengan cara yang otoriter. Hal ini menyebabkan rakyatnya Libya tidak memiliki kebebasan. Jadi dengan menerapkan sistem demokrasi di negara Libya Amerika Serikat dapat membebaskan rakyat Libya dari kepemimpinan Muammar Khadafi yang diktator.

Selama memimpin Libya Khadafi dianggap telah banyak melakukan pelanggaran HAM terhadap rakyatnya sendiri. Hal ini menyebabkan Amerika dan dunia internasional ikut turun tangan dalam membantu rakyat Libya untuk menurunkan Khadafi dari kursi kekuasaannya.